

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B TK TULUS
SIWI DESA WONOTULUS PURWOREJO JAWA TENGAH**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

19104030011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

Surat Persetujuan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laila Salsabiila
NIM : 19104030011
Judul Skripsi : Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing


Dra.Nadifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama	:	Laila Salsabiila
NIM	:	19104030011
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wassalamualaiku Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Yang menyatakan,



Laila Salsabiila
NIM. 19104030011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Pernyataan Berjilbab

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Laila Salsabiila
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Purworejo, 08 Agustus 2001
NIM	:	19104030011
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Laila Salsabiila
NIM. 19104030011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2330/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B TK TULUS SIWI DESA WONOTULUS PURWOREJO JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA SALSABIILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030011
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED



Pengaji I

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED



Pengaji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED



Yogyakarta, 30 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED



PERSEMBAHAN
SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأُفْدَةَ لَعَلَّكُمْ شَكُورُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”¹



¹ Q.S An-Nahl ayat 78

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ
أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ

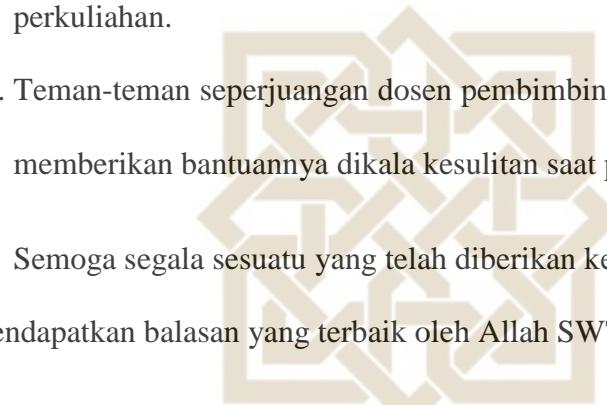
Alhamdulillah Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, sehat, hidayah, dan iman Islam sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ‘Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah’ . Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat Nabi hingga akhir zaman ini. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta do'a dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi mahasiswanya.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama S.Ag., M.Pd., selaku ketua program Studi Pendidikan IslamAnak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dan sarannya.

5. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Isrofijah S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TK Tulus Siwi, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu guru dan staf karyawan TK Tulus Siwi, yang telah menerima peneliti dengan baik saat penelitian.
8. Ibu Parmi, terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau yang sudah mendukung, memotivasi, do'a, bantuan, semangat, dan segalanya yang telah diberikan selama ini.
9. Ayahnda Amat Toha, terima kasih atas segala usaha, do'a, kasih sayang, motivasi, arahan, masukan, dan cintanya yang diberikan kepada peneliti.
10. Kakak Wangsit Abdau terima kasih sudah membantu menguatkan dan memberikan cinta kasih dan do'anya kepada peneliti.
11. Sahabat SMA, Hidayatul Rokmania, Aliefia Dyah Ayu Mumpuni, Anggi Marseliana, Farrah Hayyatan Lillah, Anita Nur Choiriyah, Andin Alaina Maulidiya, dan Alfi Nurul Afifah, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, memotivasi, dan bersamai peneliti hingga saat ini tanpa adanya perubahan.
12. Fadhila Azzahra Khairunisa terima kasih sudah menjadi teman yang baik, mensupport, dan selalu memberikan doa terbaiknya kepada peneliti.
13. Nur Isnaini, Ike Riyanti, Muji Rahayu, dan Aisyah terima kasih sudah selalu menghibur peneliti selama dirumah.

14. Kepada seseorang yang telah hadir ditengah perjalanan dan selalu mensupport peneliti.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angakatan 2019 dan Diena, Dini, Ummi, Aisyah, Roro, Safira, Fonda, serta Faza yang telah bersama dan mengukir kenangan indah selama perkuliahan.
16. Teman-teman seperjuangan dosen pembimbing skripsi, terima kasih sudah memberikan bantuannya dikala kesulitan saat penyusunan skripsi.

Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada peneliti di atas semoga mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Aammiin.



Yogyakarta, 12 Juli 2024

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Laila Salsabiila
19104030011

ABSTRAK

SALSABIILA, LAILA.(19104030011).2024. *Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dua dari duabelas peserta didik kelompok B TK Tulus Siwi yang belum berkembang kreativitasnya, yang dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar lembaga pendidikan yang kurang mendukung kegiatan-kegiatan yang mengasah kreativitas. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memengaruhi perkembangan kreativitas peserta didik contohnya anak menjadi kurang percaya diri, kurangnya inisiatif dan imajinatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengembangan kreativitas anak kelompok B TK Tulus Siwi dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas pada kelompok B TK Tulus Siwi yang dilakukan oleh guru, diawal 10 peserta didik sudah berkembang dua peserta didik masih kurang berkembang, kemudian dilakukan kegiatan pengembangan dengan mengembangkan strategi pengembangan yaitu kerajinan tangan, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa. Peran guru yang memotivasi, membersamai, memfasilitasi, dan memantik menunjukkan hasil akhir bahwa 12 anak sudah berkembang sesuai dengan usianya. Faktor pendukung pengembangan kreativitas yaitu peran guru yang kreatif menciptakan media pembelajaran dan kerja sama orangtua dengan pendidik. Faktor penghambat pengembangan kreativitas yaitu media pembelajaran yang kurang lengkap dan faktor internal dari anak.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Pengembangan Kreativitas

ABSTRACT

SALSABIILA, LAILA.(19104030011).2024. *Creativity Development Children of Group B TK Tulus Siwi Wonotulus Purworejo Village, Central Java.* Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

This research is motivated by two of the twelve students of group B TK Tulus Siwi who have not developed their creativity, which is influenced by the environment around educational institutions that do not support activities that hone creativity. In fact, these activities can affect the development of students' creativity, for example, children become less confident, lack initiative and imaginative. This study aims to understand how the development of creativity of group B children at Tulus Siwi Kindergarten and to find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of creativity development.

The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection methods are observation, interviews, and documentation, while data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of the study, it shows that the development of creativity in group B TK Tulus Siwi carried out by the teacher, at the beginning 10 students have developed two students are still less developed, then development activities are carried out by developing development strategies, namely crafts, imagination, exploration, experimentation, projects, music, and language. The role of teachers who motivate, accompany, facilitate, and spark shows the final result that 12 children have developed according to their age. Supporting factors for creativity development are the role of teachers who are creative in creating learning media and the cooperation between parents and educators. The inhibiting factors for creativity development are incomplete learning media and internal factors from children.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: Early Childhood, Creativity Development

DAFTAR ISI

Surat Persetujuan Skripsi	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Surat Pernyataan Berjilbab	iv
Lembar Pengesahan.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian yang Relevan	11
B. Kajian Teori	14
1. Pengembangan kreativitas	14
2. Pendidikan Anak Usia Dini	28
3. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	31
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	47
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Kehadiran peneliti	55
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
D. Subjek Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56

F. Analisis data.....	59
G. Uji Validitas Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo	62
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Tulus Siwi	62
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	67
3. Deskripsi Sarana Prasarana	67
B. Pengembangan Kreativitas Anak Kelompok B TK Tulus Siwi.....	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas di TK Tulus Siwi.....	106
BAB V PENUTUP.....	113
A. Simpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru TK Tulus Siwi.....	66
Tabel 4.2 Keadaan peserta didik TK Tulus Siwi Purworejo Tahun Ajaran 2023/2024.....	67
Tabel 4.4 Data bangunan Sekolah TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo...	68
Tabel 4.5 Tabel Data Sarana dan APE Outdoor TK Tulus Siwi.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus guru kelompok B	69
Gambar 4.2 Kegiatan proyek menggelembungkan balon	80
Gambar 4.3 Kegiatan membuat topeng singa	83
Gambar 4.4 Kegiatan membuat hasta karya	85
Gambar 4.5 Kegiatan memungut sampah	87
Gambar 4.6 Kegiatan proyek menggelembungkan balon	90
Gambar 4.7 Menyusun balok menjadi bangunan.....	92
Gambar 4.8 Kegiatan bermain warna.....	95
Gambar 4.9 Membuat hasta karya kotak pensil dari botol bekas	98
Gambar 4.10 Pengenalan lagu baru	100
Gambar 4.11 Kegiatan jalan-jalan pagi.....	103
Gambar 4.12 Wawancara kedua bersama ibu Isrofijah	107



LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	121
Lampiran 2 Catatan Lapangan 1	124
Lampiran 3 Catatan Lapangan 2	126
Lampiran 4 Catatan Lapangan 3	128
Lampiran 5 Catatan Lapangan 4	130
Lampiran 6 Catatan Lapangan 5	132
Lampiran 7 Catatan Lapangan 6	134
Lampiran 8 Catatan Lapangan 7	136
Lampiran 9 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	138
Lampiran 10 Hasil wawancara guru kelompok B	141
Lampiran 11 surat ijin penelitian dan keterangan selesai penelitian.....	147
Lampiran 12 foto penelitian.....	149
Lampiran 13 Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka dan Penilaian TK Tulus Siwi	153
Lampiran 14 catatan observasi penelitian	159
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi	171
Lampiran 16 Surat Keterangan Pencantuman Nama	172
Lampiran 17 Sertifikat PBAK.....	173
Lampiran 18 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	174
Lampiran 19 User Education	175
Lampiran 20 sertifikasi Al Qur'an	176
Lampiran 21 Sertifikat TOEC	177
Lampiran 22 Sertifikat IKLA	178
Lampiran 23 Sertifikat ICT	179
Lampiran 24 Sertifikat PLP-KKN Integratif	180
Lampiran 25 Sertifikat Lamperan	181
Lampiran 26 CURRICULUM VITAE.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus menjadi prioritas. Setiap individu memiliki hak atas pendidikan yang memadai untuk mendorong pembangunan negara yang lebih makmur bagi generasi yang akan datang. Pendidikan anak usia dini mengacu pada bimbingan yang disengaja dan terstruktur yang diberikan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1 Peraturan 146/2014 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hal ini dicapai dengan memberikan rangsangan pendidikan yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan spiritual, sehingga mempersiapkan anak-anak untuk melanjutkan pendidikan.²

Hibana mendefinisikan pendidikan anak usia dini sebagai upaya sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh instruktur atau pendidik untuk anak-anak antara usia nol sampai delapan tahun, dengan tujuan mengoptimalkan pertumbuhan keterampilan mereka.³ Membuat gambaran mendasar yang relevan untuk masa usia dini awal adalah cara yang baik untuk memulai proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa guru mengatur kegiatan pengembangan peserta didik sesuai dengan karakteristiknya. Tujuan keseluruhan pendidikan adalah untuk menciptakan

² KEMENDIKBUD, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Hal. 3.

³ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), Hal.2.

suasana yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka dan melahirkan diri mereka sendiri, serta menjadi pribadi yang benar-benar berharga dari lingkungan dan minat mereka sendiri. Mengingat kemampuan dan bakat yang berbeda dari setiap orang, sangat penting bagi pendidik untuk membantu peserta didik dalam mengenali dan memanfaatkan potensi anak, sambil memberi mereka peluang yang sesuai yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Tanggung jawab pendidikan adalah memberikan bimbingan, pengasuhan, pengakuan, dan peningkatan bakat yang dimiliki oleh anak-anak dengan otak dan kemampuan yang luar biasa.⁴

Anak usia dini merupakan makhluk kecil yang mempunyai keunikan khas pada dirinya. Anak juga merupakan anugerah dari Tuhan yang diberikan melalui proses melahirkan yang diamanahkan Tuhan agar menjadi khalifah sesuai tujuan Tuhan menciptakan. Pada dasarnya anak merupakan pribadi kreatif kemampuan berpikir anak dalam melahirkan gagasan yang rinci, luwes, baru, dan asli dapat menghasilkan pemecah masalah yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya.⁵ Masa kanak-kanak juga disebut masa *golden age* atau masa keemasan sebab usia tersebut anak memiliki daya tangkap yang tinggi dibandingkan usia selanjutnya. Di usia emas ini mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, dan menjadi sumber daya manusia

⁴ Utami Munandar, *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), Hal. 4.

⁵ Khasan Ubaidillah, Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak: Studi Kasus RA Ar-Rasyid, *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4, No.2, 2018, Hal. 164.

yang unggul. Periode *golden age* anak usia dini juga menjadi masa sensitif untuk anak menerima rangsangan dari orang tua, dalam masa itu kondisi otak anak berkembang sampai 80% sehingga usia ini menduduki masa yang sangat vital, dengan demikian perkembangan otak mengalami lompatan dan berjalan dengan pesat dan luar biasa.⁶

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan oleh guru ialah kreativitas. Kreativitas menjadi hal yang fundamental bagi kehidupan manusia, kreativitas diperlukan untuk bisa bertahan hidup pada masa yang akan datang. Kreativitas menurut Supriadi dalam Mulyani merupakan potensi seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁷ Sedangkan kreativitas menurut Torrance dalam Ngalimun proses mengidentifikasi kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, mengembangkan hipotesis baru, berbagi temuan, dan, merevisi dan menguji anggapan yang telah dikembangkan.⁸ Munandar menambahkan bahwa kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan kombinasi baru dari pengetahuan, fakta, atau variabel yang sudah ada sebelumnya.⁹ Menurut Guildford dalam Ali dan Asrori yaitu potensi seseorang yang mengacu pada ciri-ciri individu kreatif.¹⁰ Disimpulkan, kreativitas adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu yang diberkahi dengan sifat

⁶ Hibana Yusuf, *Konsep dasar pendidikan....*, Hal. 5.

⁷ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019), Hal. 8.

⁸ Ngalimun dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), Hal. 46.

⁹ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia, 1992), Hal. 47.

¹⁰ Mohammad Ali,Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal.41.

kreatif untuk memecahkan masalah dari beberapa perspektif, menghasilkan karya asli, atau keduanya.

Menurut Yeni Rachmawati, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Jellen dan Urban pada tahun 1987 menemukan bahwa anak-anak berusia 10 tahun di Indonesia memiliki tingkat kreativitas terendah dibandingkan dengan anak-anak di delapan negara lain: Filipina, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, India, RRT, Kamerun, dan Zulu.¹¹ Kemudian berdasarkan laporan GCI (*Global Creativity Index*) menyatakan bahwa kreativitas di Indonesia termasuk jajaran paling rendah yaitu peringkat ke-115 dari 139 negara.¹² Rendahnya tingkat kreativitas mengisyaratkan untuk lembaga pendidikan mestinya menginspirasi supaya memberikan stimulasi untuk memunculkan kreativitas dan inovasi peserta didik. Menurut Supriyadi yang dikutip oleh Sartika dan Erni mengatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya kreativitas di Indonesia yaitu lingkungan yang kurang menunjang anak-anak untuk mengekspresikan kreativitasnya khususnya lingkungan keluarga dan sekolah.

¹³ Permasalahan perkembangan kreativitas memiliki daya tarik tersendiri. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas di Indonesia salah satunya adalah lingkungan di sekitar lembaga pendidikan yang

¹¹ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2010), Hal. 6.

¹² Kompas.Com. (2024). Ditingkat Global kreativitas Indonesia Termasuk Paling Rendah : Indeks Kreativitas Dunia 2015. Diakses tgl 10 Juli 2024 di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/17/di-tingkat-global-kreativitas-indonesia-termasuk-paling-rendah>

¹³ Sartika M. Taher, Erni Munastiwi, Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, *Golden Age:Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Vol. 4,no.2, 2019, Hal. 37

kurang mendukung kegiatan-kegiatan yang mengasah kreativitas misalnya mengadakan perlombaan yang mampu mendorong kreativitas anak.¹⁴ Sebagai contoh kegiatan perlombaan hanya diadakan pada hari-hari besar di Indonesia, dan sangat minim lembaga pendidikan melaksanakannya. Jikalau ada event perlombaan, peserta didik yang lebih menguasai yang akan mewakili sekolah nyatanya semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama. Pengembangan kreativitas di taman kanak-kanak hanya didapatkan dari kegiatan pembelajaran, guru mempunyai peran penting untuk mengasah kreativitas dengan berbagai macam kegiatan. Guru memerlukan strategi yang sesuai dalam proses mengembangkan kreativitas peserta didik.

Menurut pra-penelitian yang dilakukan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, terdapat dua belas murid kelompok B di TK Tulus Siwi, enam di antaranya laki-laki dan enam di antaranya perempuan. Terlihat bahwa aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas masih belum berkembang. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa faktor dapat memengaruhi kurang berkembangnya kreativitas peserta didik di kelompok B seperti pembelajaran yang kurang interaktif, kehadiran peserta didik yang belum memiliki ketertarikan pada hal kreatif, dan ketidakmenarikkan media yang digunakan oleh guru dalam mengajar, sehingga berpengaruh pada proses pengembangan kreativitas.¹⁵

¹⁴ Wawancara kepala sekolah sekaligus guru kelompok B TK Tulus Siwi 30 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00.

¹⁵ Berdasarkan hasil observasi di TK Tulus Siwi pada tanggal 30 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00

Selama proses pembelajaran, beberapa peserta didik masih kesulitan berkonsentrasi, terutama peserta didik yang tidak memiliki ketertarikan pada hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas. Peserta didik tersebut cenderung meniru apa yang dicontohkan guru dengan hasil karya yang sama persis. Media yang digunakan dalam pembelajaran juga kurang menarik, seperti menggunakan barang yang sudah lama dan sudah digunakan berkali-kali, sehingga kurang membangkitkan antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan daya kreatif anak.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan perbaikan pengembangan dalam proses belajar mengajar disekolah. Pengembangan dilakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik agar berjalan dengan seimbang, yang dapat dilakukan melalui berbagai cara dan strategi seperti melakukan pendekatan dengan peserta didik khusus yang kurang aktif, menciptakan susana belajar yang menarik serta menyenangkan, dan menciptakan media yang lebih berwarna dan menarik. Untuk menyediakan pelayanan yang memuaskan dan menghasilkan pendidikan prasekolah yang bermutu, tentu diperlukan dukungan dan fasilitas yang mumpuni, pendidik yang mampu mewujudkan tujuan sumber daya manusia yang berkualitas, dan menghasilkan anak bangsa yang dapat mengembangkan diri, terdapat faktor-faktor yang mendukung capaian tujuan pembelajaran yaitu rangsangan yang diberikan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran dan kreativitas guru yang diwujudkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Melihat fenomena rendahnya tingkat kreativitas ini, kegiatan pembelajaran yang diberikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, dengan tidak terpaku pada pengembangan aspek akademik tetapi pengembangan aspek lainnya supaya dapat berkembang dengan setara. Dengan demikian, program pendidikan yang dapat membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka melalui pembelajaran yang menarik dan terarah sangat penting bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Peran guru dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 24 yang menyebutkan bahwa tugas pendidik anak usia dini yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengembangan, pengasuhan, dan perlindungan.¹⁶ Untuk mencapai hasil belajar mengajar yang diinginkan, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang menawan dan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan.¹⁷ Pengalaman pendidikan yang menarik dan merangsang tidak diragukan lagi akan memikat peserta didik serta memotivasi keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Dalam proses belajar mengajar guru dan orangtua adalah pendidik, mereka wajib memberikan rangsangan agar potensi dapat berkembang secara penuh.

¹⁶ KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”. Hal 9.

¹⁷ Hamzah B. Uno dan Nasrudin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 151.

Motivasi akan tumbuh pada peserta didik ketika guru berupaya untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran, guru diharapkan wawasannya tidak terpaku pada buku cetak namun dituntut untuk mampu menerapkan cara pembelajaran yang menarik.¹⁸ Dalam melakukan pengembangan kreativitas anak, sebagai guru dapat menentukan strategi yang tepat dengan melakukan pengembangan melalui imajinasi, menciptakan produk, eksplorasi, proyek, eksperimen, musik, dan bahasa.¹⁹ Strategi yang perlu dipersiapkan guru harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik secara menyeluruh.

Melihat permasalahan diatas peran guru dalam memberikan pembelajaran yang bermakna sangat penting. Perlunya pemilihan strategi pembelajaran yang diselaraskan dengan perkembangan setiap peserta didik agar perkembangan kreativitasnya berkembang. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan sesuai perencanaan dalam menghasilkan sebuah karya yang beragam sesuai dengan imajinasi para peserta didik, sehingga peneliti merasa perlu mencari tahu seperti apa peran guru dalam kegiatan pengembangan kreativitas anak usia dini dengan judul “**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B TK TULUS SIWI DESA WONOTULUS PURWOREJO JAWA TENGAH**”.

¹⁸ *Ibid.*, Hal. 151.

¹⁹ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2010), Hal. 51.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengembangan kreativitas anak kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pengembangan kreativitas anak kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Mengetahui bagaimana pengembangan kreativitas anak kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kreativitas kelompok B TK Tulus Siwi Desa Wonotulus Purworejo Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis dan teoretis. Manfaat secara praktis dan teoretis dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi pembaca khususnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengenai pengembangan kreativitas anak kelompok B. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai ide pembahasan penelitian selanjutnya yang harus dikembangkan.

2. Manfaat praktis

a. Peserta didik

- 1) Siswa atau peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 2) Memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri.
- 3) Memberikan pembelajaran yang bermakna.

b. Bagi guru

- 1) Memiliki strategi baru yang bermakna dalam merancang pembelajaran.
- 2) Meningkatkan wawasan pendidik dalam mengasah kreativitas.

c. Bagi sekolah

- 1) Mengembangkan kreativitas guru saat mengajar supaya kuantitas dan mutu pendidikan jadi lebih baik.
- 2) Evaluasi agar lembaga pendidikan lebih memperhatikan kreativitas anak dibandingkan hanya fokus pada pembelajaran menghitung, menulis, dan membaca.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan kreativitas pada kelompok B TK Tulus Siwi yang dilakukan oleh guru, diawal 10 peserta didik sudah berkembang 2 peserta didik masih kurang berkembang , kemudian dilakukan kegiatan pengembangan dengan mengembangkan strategi pengembangan yaitu kerajinan tangan, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa. Contoh kegiatan strategi ini termasuk membuat eksperimen menggunakan sampah organik untuk mengembang balon, membuat hasta dari botol minuman bekas, membuat topeng singa, menyelidiki pengelompokan sampah, mengatur dan menyusun balok, bermain dengan warna, membuat kotak pensil, bernyanyi sambil bermain musik, dan bercerita di depan kelas. Peran guru yang memotivasi, bersama-sama, memfasilitasi, dan memantik menunjukkan hasil akhir bahwa 12 anak sudah berkembang sesuai dengan usianya.
2. Faktor pendukung untuk mengembangkan kreativitas anak adalah kerja sama antara guru dengan orangtua. Peran guru yang inovatif menciptakan media pembelajaran yang menarik dapat mengembangkan kreativitas anak. Dengan peran guru yang aktif, dapat memantik anak untuk aktif pula. Tak hanya itu

peran orangtua dirumah juga memberikan pengaruh bagi perkembangan kreativitas anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya media pembelajaran yang kurang memadai dan faktor internal dari anak yang kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran serta malu menyampaikan keinginannya berkreativitas dirumah.

B. Saran

1. Hal ini dimaksudkan untuk pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian terkait akan memajukan kajian teori. Skripsi ini perlu dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat, karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Skripsi ini juga tidak dapat digunakan sebagai panduan yang seutuhnya.
2. Untuk menghasilkan sumber daya manusia berkaliber tinggi untuk masa depan, diharapkan sekolah untuk terus meningkatkan sistemnya, terutama di bidang pengembangan kreativitas anak. Ini karena sangat penting untuk mengarahkan kemampuan dan mengoptimalkan pertumbuhan di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aas Hasanah, Kuswara. 2021. “ Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Hasta Karya”, *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, Vol. 4, No. 2.
- Abd. Rozak. 2020, “Profesionalisme Guru Perspektif Islam”, *Fikrah: Journal of Islamic Education*, Vo. 4, No. 1.
- Abdul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. 2017. “Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori). Jakarta: Bumi Aksara
- Aisyah. 2021. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.2, No.2.
- Aldi Maulana Dkk. 2018. “Bermain Ludo King Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak”. *Jurnal Pendidikan: Early Chilhood*. Vol.2, No.2.
- Alex Nanang Agus Sifa. 2020. “Hak dan Kewajiban Guru dan Siswa dalam QS Luqman Ayat 13-19”. *Qalam xuna- Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No.1.
- Amin Nasir. 2018. “Polemik Calistung Untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal ThufuLA*. Vol.6, No.2.
- Anita Oktaviani. Maemonah. 2020. “Kreativitas Anak Usia Dini Perspektif Filsafat Pendidikan Eksistensialisme”. *Jurnal Golden Age*. Vo. 6. No. 1.
- Dara Gebrina Rezieka dkk. 2021.“ Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1.
- Diah Ayu Ningsing.2000. “Psikologi Perkembangan Anak”. Yogyakarta:Pustaka Larasati.

- Dina Pratiwi. 2020. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung”. (Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung).
- Hamzah B. Uno. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PALKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmiati dkk.2021. Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Heldanita. 2018. “Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi”. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*. Vol.3, No.1.
- Hibana S. Rahman. 2022. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Indah Wahyuningsih. 2019. “Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Kelompok B Usia 3-4 Tahun Melalui Media Plastisin Tepung di PPT Tunas Mulia Surabaya”. *Motoric: Media Of Teaching and Children*. Vol.2. No. 2.
- Juli Afnita, Khamim Zarkasih Putro. 2021. “Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.5. No. 1.
- KBBI, “Pengertian Eksperimen”, <https://kbbi.web.id/eksperimen>. (Diakses 20 Agustus 2023).
- KBBI, “Pengertian Imajinasi”, <https://kbbi.web.id/imajinasi>. (Diakses 25 Agustus 2023)
- KBBI, “Pengertian Pengembangan”,<https://kbbi.web.id/kembang>. (Diakses 29 September 2023).
- KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 “ Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Khasan Ubaidillah, Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk Mengembangkan Kreativitas Anak: Studi Kasus RA Ar-Rasyid, *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4, No.2, 2018, Hal. 164.

Leli Halimah.2016. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini”. Bandung:PT.Refika Aditama.

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lisna Isrofiyah. 2019. “ Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Lukman Khoirin.2023. “Pola Asuh Orangtua terhadap Kreativitas Anak Tuna Netra di SLB PKK Sumberrejo. Al-Ihath:Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol.3. No.2.

Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.

Maula Akbar Sanjani. 2020. “Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar”. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol.6, No.1.

Mohammad Ali.Mohammad Asrori.2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Bumi Aksara.

Nahdatul Hazmi. 2019. “ Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran”, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2, No. 1.

Neneng Syifa’urrahmah dkk. 2021. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar”. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*. Vol.5. No.2.

Ngalimun dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Novi Mulyani. 2019. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novita Eka Nurjannah. 2020. "Pembelajaran STEM Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi*. Vol.1.

Pupung Puspa Ardini. Anik Lestariningrum. 2018. " *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*". Nganjuk: Adjie Media Nusantara.

Ratih Kusumawardani, Laily Rosidah. 2018. "Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Ilmiah VISI PGTK dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1.

Ria Astuti. Thorik Aziz. 2019. "Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta". *Jurnal Obsesi*. Vol. 3, No. 2.

Sartika M. Taher. Erni Munastiwi. 2019. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila AL-Muthi'in Yogyakarta". *Jurnal Golden Age*. Vo. 4, No.2.

Shilphy A. Octavia. 2021. "*Etika Profesi Guru*". Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tatik Aryani. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika*. Vol.8, No. 1.

Umi Hani. Khamim Zarkasih Putro. 2022. "Peran Pendidik Dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara". *IJEC: Indonesian Journal if Early Childhood*. Vol.4, No.1.

Umi Wahyu Hidayah. 2020. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Masyithoh Desa Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.

Utami Munandar. 2014. *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wiryokusumo. 2011. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.

Yeni Rachmawati. Euis Kurniati. 2019. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

